

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Persiapan Penelitian

Penelitian pada hakikatnya membutuhkan perencanaan yang terstruktur dan matang, agar tujuan yang diinginkan oleh peneliti dapat tercapai sesuai dengan jadwal dan sasaran yang telah dirancang sebelumnya. Persiapan yang dimaksud mencakup serangkaian langkah awal yang dilakukan untuk menunjang kelancaran proses penelitian. Hal ini meliputi penyediaan seluruh instrumen, alat, serta perangkat pendukung lainnya yang diperlukan guna memastikan bahwa penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan perencanaan. Adapun aspek-aspek persiapan tersebut meliputi:

- a. Menyusun serta mempersiapkan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu angket minat baca yang terdiri dari 33 butir pernyataan.
- b. Melakukan validasi alat pengumpulan data yang telah disusun. Validator ahli dalam penelitian ini adalah Bapak Thomas Joni Verawanto Aristo, M.Pd.
- c. Mengurus seluruh administrasi surat-menyurat yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, yaitu surat permohonan izin uji coba penelitian

di SD Negeri 27 Gernis dan surat permohonan izin penelitian di SD Negeri 20 Mambok.

- d. Pada tanggal 10 April 2025, peneliti mengajukan permohonan izin dan menyerahkan surat izin kepada Kepala Sekolah SD Negeri 27 Gernis untuk melakukan uji coba instrumen pada kelas V.
- e. Pada tanggal 10 April 2025, peneliti melaksanakan uji coba instrumen yaitu menyebarkan angket kepada siswa kelas V SD Negeri 27 Gernis.
- f. Pada tanggal 14 April 2025, peneliti meminta izin dan menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri 20 Mambok.
- g. Pada tanggal 15 April 2025, peneliti melaksanakan penelitian di SD Negeri 20 Mambok yaitu menyebarkan angket kepada siswa kelas V yang berjumlah 30 orang siswa.

2) Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan berdasarkan prosedur dan tahapan yang telah dirancang sebelumnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan penelitian ini mencakup serangkaian proses pengumpulan data di SD Negeri 20 Mambok sebagai sampel penelitian yaitu dengan menyebarkan angket dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari /Tanggal	Keterangan Kegiatan Penelitian
1.	Kamis, 10 April 2025	Meminta izin dan menyerahkan surat izin kepada Kepala Sekolah SD Negeri 27 Gernis.
2.	Kamis, 10 April 2025	Melaksanakan uji coba instrumen yaitu menyebarkan angket kepada siswa kelas V SD Negeri 27 Gernis.
3.	Senin, 14 April 2025	Meminta izin dan menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri 20 Mambok.
4.	Selasa, 15 April 2025	Peneliti melaksanakan penelitian di SD Negeri 20 Mambok yaitu menyebarkan angket kepada siswa kelas V.

3) Data Hasil Penelitian

1) Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Peneliti melakukan pengujian validitas angket minat baca dengan tujuan untuk mengetahui apakah angket tersebut dapat digunakan saat penelitian. Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen minat baca:

Tabel 4.2 Hasil Validitas Instrumen

No	Harga r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keterangan (valid/tidak valid)
1	0,413	0,374	Valid
2	0,431	0,374	Valid
3	0,434	0,374	Valid
4	0,245	0,374	Tidak Valid
5	0,482	0,374	Valid
6	0,511	0,374	Valid
7	0,426	0,374	Valid
8	0,286	0,374	Tidak Valid
9	0,397	0,374	Valid
10	0,398	0,374	Valid
11	0,467	0,374	Valid
12	0,433	0,374	Valid
13	0,191	0,374	Tidak Valid
14	0,578	0,374	Valid
15	0,296	0,374	Tidak Valid
16	0,690	0,374	Valid
17	0,291	0,374	Tidak Valid
18	0,568	0,374	Valid
19	0,489	0,374	Valid
20	0,394	0,374	Valid
21	0,221	0,374	Tidak Valid
22	0,679	0,374	Valid
23	0,502	0,374	Valid
24	0,738	0,374	Valid
25	0,391	0,374	Valid
26	0,417	0,374	Valid
27	0,542	0,374	Valid
28	0,421	0,374	Valid
29	0,484	0,374	Valid
30	0,342	0,374	Tidak Valid
31	0,526	0,374	Valid
32	0,184	0,374	Tidak Valid
33	0,388	0,374	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 33 butir instrumen penelitian diatas, diperoleh bahwa sebanyak 25 butir pernyataan

memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,374), sehingga dinyatakan valid. Sementara itu, terdapat 8 butir pernyataan yang memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, sehingga dinyatakan tidak valid. Pernyataan yang valid layak dan dapat digunakan dalam penelitian sedangkan pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Peneliti melakukan pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas angket minat baca menggunakan SPSS versi 27:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	33

Berdasarkan output uji reliabilitas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,866 dengan jumlah item sebanyak 33 butir pernyataan dan r tabel yang telah digunakan pada uji Validitas adalah 0,374. Sesuai dengan pengambilan keputusan data akan reliabel jika *Cronbach's Alpha* $>$ r tabel maka data reliabel begitu pula sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* $<$ r tabel maka data

tidak reliabel. Dengan demikian berdasarkan hasil output uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,866 yang artinya nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa instrumen layak untuk digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

2) Analisis Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk perhitungan uji normalitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 27 dan dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Baca	.099	30	.200*	.966	30	.434
Kemampuan Membaca Pemahaman	.161	30	.046	.950	30	.168

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 27 dengan *Shapiro-Wilk*, diketahui bahwa variabel Minat Baca memiliki nilai signifikansi sebesar 0,434 yang artinya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada

variabel tersebut berdistribusi normal. Sementara itu, variabel Kemampuan Membaca Pemahaman memiliki nilai signifikansi sebesar 0,168 yang artinya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini, yaitu Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman, berdistribusi normal.

b. Hasil Angket Minat Baca

Berikut merupakan output mengenai tingkat minat baca dari 30 responden dengan 25 pernyataan. Data ini mencakup nilai rata-rata, median, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum, serta jumlah total skor minat baca dan dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Angket Minat Baca

Statistics		
Minat Baca		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		73.50
Median		74.50
Std. Deviation		7.754
Minimum		60
Maximum		90
Sum		2205

Dari data yang dianalisis diatas, diketahui bahwa rata-rata minat baca dengan responden sebanyak 30 dan 25 pernyataan angket adalah sebesar 73,50 dengan nilai median 74,50, simpangan

baku sebesar 7,754, nilai minimum adalah 60, sedangkan nilai maksimum adalah 90, dengan total keseluruhan skor (sum) sebesar 2205.

c. Hasil Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman

Pengukuran nilai dalam penelitian ini yaitu melalui penilaian kemampuan membaca pemahaman. Berikut merupakan hasil analisis nilai kemampuan membaca pemahaman yang disajikan pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Analisis Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman

Statistics		
Kemampuan Membaca Pemahaman		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		74.93
Median		75.00
Minimum		60
Maximum		90
Sum		2248

Berdasarkan hasil analisis diatas, rata-rata kemampuan membaca pemahaman sebesar 74,93 dengan nilai median sebesar 75,00. Nilai minimum dan maksimum, yaitu 60 dan 90 dengan jumlah total skor (sum) sebesar 2248.

3) Hasil Data Korelasi

a. Korelasi *Product Moment*

Korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi variabel yang diteliti. Data yang telah terkumpul akan di uji menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS. Dengan demikian dasar pengambilan keputusan dalam uji koefisien korelasi *product moment* yaitu jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka tidak berhubungan sebaliknya jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka berhubungan dan *pearson correlation* $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka tidak berhubungan sebaliknya *Pearson Correlation* $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka berhubungan. Berikut merupakan output hasil analisis korelasi yang disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Korelasi Product Moment

Correlations			
		Minat Baca	Kemampuan Membaca Pemahaman
Minat Baca	Pearson Correlation	1	.567**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
Kemampuan Membaca Pemahaman	Pearson Correlation	.567**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson*, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,567 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Artinya, semakin besar minat baca siswa, maka semakin tinggi kemampuan membaca pemahamannya.

b. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman di SD Negeri 20 Mambok, analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS versi 27 dan dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Analisis Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.32,2	.297	6.824

a. Predictors: (Constant), Minat Baca

Dari output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,322. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi variable minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman sebesar 32,2%

sedangkan 67,8% kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4) Hasil Uji Hipotesis

Uji statistik dilakukan untuk menguji hubungan minat baca (X) dengan kemampuan membaca pemahaman (Y) dan menguji hipotesis dengan cara pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig > 0,05 maka H_a ditolak, sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka H_a diterima. Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis:

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	31.175	12.077		2.581	.015
Minat Baca	.595	.163	.567	3.643	.001

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Pemahaman

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$. Sesuai dengan pengambilan keputusan diatas jika sig < 0,05 maka H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel minat baca (X) dengan variabel hasil kemampuan membaca pemahaman (Y).

B. Pembahasan

1. Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 20 Mambok Tahun Pelajaran 2024/2025

Menurut (Elendiana, 2020) Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang untuk dilakukan. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat terhadap suatu yang dipengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi keinginan, kemauan dan dorongan-dorongan. Sedangkan minat baca menurut (Saputri & Khairan, 2021) adalah ketertarikan yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas membaca dan hal tersebut juga memiliki faktor yang dapat menghambatnya, salah satunya adalah sarana untuk memperoleh bacaan.

Hasil analisis data diketahui dari pengisian angket pada siswa kelas V di SD Negeri 20 Mambok sebanyak 25 item pernyataan dengan responden berjumlah 30 siswa, memperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 60. Dari 25 pernyataan angket tersebut memiliki 13 pernyataan positif dan 12 pernyataan negatif. Dari 25 pernyataan positif dan negatif diketahui jumlah skor nilai angket yang diperoleh siswa sebesar 2.205, kemudian skor maksimal angket dari hasil perkalian nilai tertinggi per pernyataan dan jumlah responden serta jumlah pernyataan adalah 3.000, maka hasil hitungan persentase yang diperoleh sebesar 73,50% .

Hasil perhitungan persentase angket minat baca perindikator untuk persentase indikator kesenangan membaca dengan nilai persentase 69,50%

dalam kategori baik, persentase dorongan untuk membaca dengan nilai persentase 64,98% dengan kategori baik, persentase untuk kesadaran akan manfaat membaca dengan nilai persentase 68,50% dengan kategori baik dan persentase untuk frekuensi membaca dan ketersediaan waktu untuk membaca dengan nilai persentase 66,33% dengan kategori baik serta persentase untuk kuantitas sumber bacaan dengan nilai persentase 73,36% dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis data angket minat baca siswa kelas V di SD Negeri 20 Mambok tahun pelajaran 2024/2025, dapat dilihat bahwa secara umum minat baca siswa berada dalam kategori baik dengan persentase rata-rata nilai sebesar 73,50%. Hal ini didukung oleh masing-masing indikator, yaitu kesenangan membaca, dorongan untuk membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi serta waktu membaca, dan kuantitas sumber bacaan, yang secara keseluruhan berada dalam kategori baik.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 20 Mambok Tahun Pelajaran 2024/2025

Membaca pemahaman merupakan membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, setelah membaca teks si pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa

sendiri dan menyampaikannya baik secara lisan maupun tulisan (Putri, 2020).

Nilai kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri 20 Mambok tahun pelajaran 2024/2025, diketahui bahwa jumlah siswa sebanyak 30 dengan nilai rata-rata (mean) kemampuan membaca pemahaman adalah sebesar 74,93, dengan nilai median sebesar 75,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kemampuan membaca pemahaman sebesar 74,93 dalam interval 76-80. Adapun nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 60, sedangkan nilai maksimum mencapai 90, yang menunjukkan adanya variasi tingkat kemampuan membaca pemahaman antar siswa.

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi kemampuan membaca pemahaman yang terdapat pada lampiran 21, terlihat pada interval nilai ≤ 60 dengan frekuensi 1 siswa dan persentase 3,3%, interval nilai, interval 61-75 dengan frekuensi 16 siswa dan persentase 53,3%, interval 76-85 dengan frekuensi siswa 9 orang dan presentase 30% dan interval 86-100% dengan frekuensi 4 siswa dan persentase 13,4%.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 20 Mambok tahun pelajaran 2024/2025, secara umum diperoleh bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa berada pada kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 74,93, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami teks bacaan dengan tingkat pemahaman yang memadai. Selain itu, distribusi frekuensi kemampuan membaca

pemahaman menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori nilai menengah, dengan sebagian lainnya menunjukkan kemampuan tinggi, dan hanya sedikit siswa yang berada pada kategori rendah. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa siswa telah mencapai kompetensi dasar dalam membaca pemahaman dengan cukup baik.

3. Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 20 Mambok Tahun Pelajaran 2024/2025

Menurut (S. Anjani, N. Dantes, & G. Artawan, 2020) minat membaca sangat penting bagi siswa, karena kemampuan membaca berkaitan dengan proses memahami dan memberi makna, memanfaatkan dengan tepat bahan bacaan yang dibaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan sehingga memiliki kemampuan lebih dari orang lain. Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan dalam memahami bacaan dengan baik dan mendapatkan informasi dari bacaan dalam melibatkan pengetahuan dan pengalaman.

Penelitian yang sudah dilakukan yaitu untuk mengetahui hubungan minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 20 Mambok tahun pelajaran 2024/2025. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa, dilakukan analisis terhadap angket minat baca dan nilai kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga dapat diketahui hasilnya.

Hasil analisis korelasi korelasi, menunjukkan bahwa terapat hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 20 Mambok tahun pelajaran 2024/2025. Hasil perhitungan hubungan minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa, menunjukkan nilai *pearson correlation* sebesar 0,567 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam uji hipotesis diperoleh nilai sig sebesar 0,001 yang artinya $< 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan interval koefisien 0,567 terletak pada 0,40-0,600.

Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 20 Mambok tahun pelajaran 2024/2025, diperoleh bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Minat baca memiliki peranan penting dalam mendukung kemampuan memahami bacaan, sejalan dengan teori diatas, bahwa membaca tidak hanya sekadar mengeja kata, melainkan merupakan proses memahami, memberi makna, dan memanfaatkan informasi dari bacaan untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0,567 yang berada pada kategori sedang (0,40–0,600), serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya kurang dari $< 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin baik pula kemampuan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil analisis diatas hal ini menunjukkan hubungan minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 20 Mambok tahun pelajaran 2024/2025 tergolong cukup dalam perhitungan korelasi. Hal ini sejalan dengan (Satriani, 2021), dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.